

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. *dkk.* (2021) “Pulmonary Health of Traffic Policemen in Low Air-Polluted Bogor Area,” *J Respir Indo*, 34(1).
- Abidin, A.U. *dkk.* (2025) “Environmental health risks and impacts of PM2.5 exposure on human health in residential areas, Bantul, Yogyakarta, Indonesia,” *Toxicology Reports*, 14. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.toxrep.2025.101949>.
- Ahmad, I. dan Balkhyour, M.A. (2020) “Occupational exposure and respiratory health of workers at small scale industries,” *Saudi Journal of Biological Sciences*, 27(3), hlm. 985–990. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2020.01.019>.
- Amalia, N. dan Novianus, C. (2022) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluhan Saluran Pernapasan pada Pekerja di PT. X, Plant Parung Bogor,” *Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), hlm. 32–42. Tersedia pada: ifibekasi.e-journal.id/jfki (Diakses: 28 Juni 2026).
- Anissah, N., Setiani, O. dan Hanani D, Y. (2025) “Respiratory Impact of PM10 and PM2.5 Exposure among Furniture Workers in Tegal,” *Gema Lingkungan Kesehatan*, 23(3), hlm. 392–400. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36568/GELINKES.V23I3.306>.
- Arumsari, D. *dkk.* (2019) “The Description Of Smoking Degree Based On Brinkman Index In Patients With Lung Cancer,” *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 7(3), hlm. 249–256. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/jbe.v7i32019>.
- Badan Pusat Statistik (2024) *Kecamatan Medan Satria Dalam Angka 2024 - Badan Pusat Statistik Kota Bekasi*. Tersedia pada: <https://bekasikota.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/222d2ed041be6da0d1e212d3/kecamatan-medan-satria-dalam-angka-2024.html> (Diakses: 29 Juni 2026).
- Badan Pusat Statistik (2025) *Kota Bekasi Dalam Angka 2025*. Tersedia pada: <https://bekasikota.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/14715e4465a7e2c435475d2f/kota-bekasi-dalam-angka-2> (Diakses: 17 Juli 2026).
- Barrett, K.E. *dkk.* (2010) *Ganong’s Review of Medical Physiology*. 23 ed. The McGraw-Hill Companies.
- Barthwal, V. *dkk.* (2022) “Health impact assessment of Delhi’s outdoor workers exposed to air pollution and extreme weather events: an integrated

- epidemiology approach,” *Environmental science and pollution research international*, 29(29), hlm. 44746–44758. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/S11356-022-18886-9>.
- Borgas, T. (2023) *The Spirometry Handbook for primary care*. National Asthma Council. Tersedia pada: www.nationalasthma.org.au.
- Brook, R.D. dkk. (2010) “Particulate matter air pollution and cardiovascular disease: An update to the scientific statement from the american heart association,” *Circulation*, hlm. 2331–2378. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1161/CIR.0b013e3181d8e1>.
- Ciputra, M. dkk. (2018) “Karakteristik Pekerja Dengan Kejadian Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Dipo Lokomotif,” *Higeia Journal Of Public Health Research and Development*, 1(2), hlm. 45–56. Tersedia pada: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.
- Courtney, V. dkk. (2016) *Murray & Nadel’s Textbook of Respiratory Medicine*. 6 ed. Saunders.
- Dirjen PP & PL (2003) *Undang-Undang No. 13 Tahun 2003*. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43013/uu-no-13-tahun-2003> (Diakses: 5 Mei 2026).
- Dushyant, K., Walia, G.K. dan Devasenapathy, N. (2023) “Lung Function and Respiratory Morbidity Among Informal Workers Exposed to Cement Dust: A Comparative Cross-Sectional Study,” *Annals of global health*, 89(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.5334/AOGH.4089>.
- Elissa Maharani, N., Ani, N. dan Melinda, A. (2022) “Hubungan Paparan Debu dengan Kapasitas Vital Paru pada Pekerja Penggilingan Padi di Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 4(1), hlm. 73–77.
- Environmental Protection Agency (2023) *Particulate Matter (PM) Basics*. Tersedia pada: <https://www.epa.gov/pm-pollution/particulate-matter-pm-basics> (Diakses: 4 Mei 2026).
- Environmental Protection Agency (2026) *Smog Vehicle Emissions*.
- Eskartya Harjono, A. dkk. (2025) “Hubungan Status Gizi dan Masa Kerja dengan Gangguan Kapasitas Paru Pada Pekerja Tekstil di PT X Sragen,” *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), hlm. 6327–6333. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31004/REPOTIF.V9I2.49070>.
- Eviansa, K. dkk. (2022) “Analisis Faktor Determinan Terhadap Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja SPBU Makassar,” *Window of Public Health Journal*, 3(3), hlm. 554–562.

- Fahrandis, A.D. dkk. (2025) “Analisis Gangguan Fungsi Paru pada Pekerja di Area Stockpile Pelabuhan Talang Duku Jambi Tahun 2024,” *National Journal of Occupational Health and Safety*, 5(2), hlm. 2. Tersedia pada: <https://doi.org/10.7454/njohs.v5i2.1054>.
- Fauzan Talamoa, M. dan Nurfadillah, A.R. (2025) “Hubungan Paparan Debu Kayu dengan Kapasitas Fungsi Paru pada Pekerja di Bagian Pengamplasan Industri Meubel Kota Gorontalo,” *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(5), hlm. 2098–2107. Tersedia pada: <https://doi.org/10.56338/jks.v8i5.7362>.
- Gangwar, R.S. dkk. (2020) “Oxidative stress pathways of air pollution mediated toxicity: Recent insights,” *Redox Biology*, 34, hlm. 101545. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/J.REDOX.2020.101545>.
- Glencross, D.A. dkk. (2020) “Air pollution and its effects on the immune system,” *Free Radical Biology and Medicine*, 151, hlm. 56–68. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/J.FREERADBIOMED.2020.01.179>.
- GOLD (2023) *Global Strategy for the Diagnosis, Management, and Prevention of Chronic Obstructive Pulmonary Disease*. Tersedia pada: www.goldcopd.org.
- Graham, B.L. dkk. (2019) “Standardization of spirometry 2019 update an official American Thoracic Society and European Respiratory Society technical statement,” *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*. American Thoracic Society, hlm. E70–E88. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1164/rccm.201908-1590ST>.
- Grippi, A. dkk. (2023) *Fishman’s Pulmonary Diseases and Disorders*. 6 ed. McGraw Hill Medical.
- Hall, J.E. dan Hall, M.E. (2021) *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology*. 14 ed. Elsevier. Tersedia pada: <http://evolve.elsevier.com/Hall/physiology/>.
- Hambali, A., Jusuf, H. dan Abudi, R. (2024) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kapasitas Vital Paru Pada Pekerja Pengangkut Sampah Di Kabupaten Gorontalo,” *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(12), hlm. 5029–5037. Tersedia pada: <https://doi.org/10.56338/JKS.V7I12.6059>.
- He, W. dkk. (2022) “Workers’ Occupational Dust Exposure and Pulmonary Function Assessment: Cross-Sectional Study in China,” *International journal of environmental research and public health*, 19(17). Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/IJERPH191711065>.
- Huzaimi, F.D. dan Arisetyawan, K. (2023) “Analisis Partisipasi Perempuan di Sektor Informal,” *Independent: Journal of Economics*, 3(3), hlm. 111–122. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26740/INDEPENDENT.V3I3.58523>.
- Ibáñez-Pinilla, M., Villalba-Niño, S. dan Olaya-Galán, N.N. (2023) “Negative log-binomial model with optimal robust variance to estimate the prevalence ratio,

- in cross-sectional population studies,” *BMC Medical Research Methodology*, 23(1), hlm. 1–12. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12874-023-01999-1>.
- IQAir (2026) *2025 World Air Quality Report*. Tersedia pada: <https://www.iqair.com/id/world-air-quality-report> (Diakses: 5 Mei 2026).
- Ismaniar, N.I. dan Istiqamah, N.F. (2025) “Fenomena Perokok Perempuan di Kota Makassar: Studi Kualitatif terhadap Pengetahuan dan Persepsi Sosial Budaya,” *ILLEA: Journal of Health Sciences, Public Health, and Medicine*, 01(3), hlm. 2025.
- Jiang, X.Q., Mei, X.D. dan Feng, D. (2016) “Air pollution and chronic airway diseases: What should people know and do?,” *Journal of Thoracic Disease*. Pioneer Bioscience Publishing, hlm. E31–E40. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3978/j.issn.2072-1439.2015.11.50>.
- Kemenkes (2025) *Ada 13,37 Juta Kasus ISPA di RI hingga Akhir November 2025, Jawa Barat Tertinggi, Katadata*. Tersedia pada: <https://databoks.katadata.co.id/layanan-konsumen-kesehatan/statistik/6937a2a6e9016/ada-1337-juta-kasus-ispa-di-ri-hingga-akhir-november-2025-jawa-tertinggi> (Diakses: 3 Mei 2026).
- Kemenkes RI (2019) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/687/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Penyakit Paru Obstruktif Kronis*.
- Kemenkes RI (2025) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia - Pedoman Nasional Pelayanan Klinis Tata Laksana Obesitas Dewasa*. Tersedia pada: <https://kemkes.go.id/id/pnpk-tata-laksana-obesitas-dewasa> (Diakses: 5 Mei 2026).
- Lestari, M. dkk. (2023) “Dust Exposure and Lung Function Disorders,” *Respiratory Science*, 3(3), hlm. 218–230. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36497/respirsci.v3i3.80>.
- Liu, Y. dkk. (2023) “Effects of short-term high-concentration exposure to PM2.5 on pulmonary tissue damage and repair ability as well as innate immune events,” *Environmental Pollution*, 319, hlm. 121055. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/J.ENVPOL.2023.121055>.
- Lugg, S.T. dkk. (2021) “Cigarette smoke exposure and alveolar macrophages: mechanisms for lung disease,” *Thorax*, 77(1), hlm. 94. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1136/THORAXJNL-2020-216296>.
- Lumantow, M., Doda, D.V. dan Sumampouw, O.J. (2017) “Hubungan Antara Masa Kerja dengan Kapasitas Vital Paru di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten

- Bolaang Mongondow,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 6(4).
- Luo, F. *dkk.* (2021) “PM2.5 organic extract mediates inflammation through the ER β pathway to contribute to lung carcinogenesis in vitro and vivo,” *Chemosphere*, 263, hlm. 127867. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/J.CHEMOSPHERE.2020.127867>.
- Manisalidis, I. *dkk.* (2020) “Environmental and Health Impacts of Air Pollution: A Review,” *Frontiers in Public Health*. Frontiers Media S.A. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00014>.
- Mankar, K., M, S. dan Dindugala, R. (2022) “Effect of age, gender, and body mass index on peak expiratory flow rate and other pulmonary function tests in healthy individuals in the age group 18-60 years,” *National Journal of Physiology, Pharmacy and Pharmacology*, (0), hlm. 1. Tersedia pada: <https://doi.org/10.5455/njppp.2022.12.08302202106102021>.
- Mingkid, J., Kalesaran, A. dan Langi, F. (2026) “Analisis Faktor Lama Kerja dan Kebiasaan Merokok Terhadap Kapasitas Vital Paru Pekerja Industri Mebel,” *Holistik Jurnal Kesehatan*, 19(12), hlm. 3736–3743. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/HJK.V19I12.1871>.
- Nasri, S.M. *dkk.* (2023) “PM2.5 exposure and lung function impairment among fiber-cement industry workers,” *Journal of Public Health Research*, 12(1). Tersedia pada: <https://doi.org/10.1177/22799036221148989>.
- Nelianis, Djafri, D. dan Gusti, A. (2025) “Analisis Paparan PM2.5 dan PM2.5 serta Karakteristik Individu terhadap Gangguan Fungsi Paru,” *Jurnal Sehat Mandiri*, 20(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.33761/jsm.v20i2.2137>.
- Pakpahan, E. (2025) “Hubungan Paparan Polusi Udara PM2.5 dengan Risiko Gangguan Kesehatan Masyarakat di Wilayah Perkotaan,” *Journal of Public Health Sciences*, 14(2), hlm. 254–262. Tersedia pada: <https://jurnal.ikta.ac.id/index.php/kesmas>.
- Perppu (2022) *Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja*. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/234926/perpu-no-2-tahun-2022> (Diakses: 5 Mei 2026).
- Pope, C.A. dan Dockery, D.W. (2006) “Health effects of fine particulate air pollution: Lines that connect,” *Journal of the Air and Waste Management Association*, 56(6), hlm. 709–742. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1080/10473289.2006.10464485>.
- Pramono, B. dan Saputra, A. (2023) “Hubungan Kadar Debu Total, Karakteristik Pekerja, Dan Perilaku Individu Terhadap Keluhan Subjektif Gangguan

- Pernapasan Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Di Pelabuhan Marunda, Jakarta Utara Tahun 2023,” *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(5), hlm. 1184–99. Tersedia pada: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet>.
- Pujiono, P. (2023) “Hubungan Penggunaan APD, Kebiasaan Merokok, Kebiasaan Olahraga, dan Kadar Debu Terhadap Terjadinya Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja,” *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 15(1), hlm. 22–29. Tersedia pada: <https://doi.org/10.34011/JURISKESBDG.V15I1.2211>.
- Rahmaningsih, G. dan Haryanto, B. (2022) “Hubungan Paparan PM2.5 Terhadap Gangguan Fungsi Paru Pada Orang Dewasa di Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon Tahun 2022,” *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(6), hlm. 8472–8480. Tersedia pada: <https://doi.org/doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i6.8023>.
- Raihan Laide, M. dkk. (2022) “Peran Intensitas Merokok dalam Penurunan Fungsi Paru Petani: Analisis Indeks Brinkman dan Pemeriksaan Spirometri,” *Jambura Journal of Health Science and Research*, 8(2), hlm. 94–105. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v8i2.36262>.
- Ramadani, K.D. (2021) “Hubungan Jam Kerja dan Kesehatan Pekerja di Indonesia,” *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 8(1), hlm. 33–43. Tersedia pada: <https://doi.org/10.29406/JKMK.V8I1.2638>.
- Ramadhan, M.A.H. dkk. (2020) “Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Pada Pengendara Ojek Online di Kota Bogor dan Kota Depok Tahun 2018 (Studi Kasus Pencemaran Udara),” *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global*, 1(1), hlm. 1. Tersedia pada: <https://doi.org/10.7454/jnklg.v1i1.1029>.
- Ramadhani, K. dan Widyaningrum, R. (2022) *Buku Ajar Dasar-Dasar Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Reinaldy, T Kawatu, P.A. dan Langi, F. (2024) “Kapasitas Vital Paru Pada Operator Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum Kota Manado,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), hlm. 4123–4128. Tersedia pada: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/27594/20563> (Diakses: 4 Mei 2026).
- Republik Indonesia (2021) *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161852/pp-no-22-tahun-2021> (Diakses: 4 Mei 2026).
- Risom, L., Møller, P. dan Loft, S. (2005) “Oxidative stress-induced DNA damage by particulate air pollution,” *Mutation Research - Fundamental and Molecular Mechanisms of Mutagenesis*, 592(1–2), hlm. 119–137. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/J.MRFMMM.2005.06.012>.

- Roring, A.N., Pangkahila, E.A. dan Doda, D.V.D. (2024) “Hubungan antara karakteristik individu dan fungsi paru di posyandu lansia Kecamatan Langowan Timur,” *J Kedokt Kom Tropik*, 12(1), hlm. 515–520. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35790/jkkt.v12i2.56367>.
- Sahri, M. dkk. (2025) “Occupational Exposure Assessment of Fine Particulate Matter (PM_{2.5}) and Respirable Crystalline Silica in the Ceramic Industry of Indonesia,” *Atmosphere*, 16(10). Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/atmos16101125>.
- Sangkham, S. dkk. (2024) “An update on adverse health effects from exposure to PM_{2.5},” *Environmental Advances*. Elsevier Ltd. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.envadv.2024.100603>.
- Sidebang, P. (2023) “Impaired Lung Function Due to Occupation by Exposure to Particulate Matter 2.5µm (PM_{2.5}) in Fish Smokers,” *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 11(11), hlm. 286–292. Tersedia pada: <https://doi.org/10.18535/IJSRM/V11I11.FE01>.
- Siregar, W.W. dkk. (2020) “Hubungan Paparan Debu Dengan Gangguan Pernafasan Pada Pekerja Pembuatan Batu Bata di Jati Baru Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020,” *Jurnal Kesmas dan Gizi (JKG)*, 3(1), hlm. 74–83. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35451/jkg.v3i1.512>.
- Slamet dan Kamilla, L. (2017) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Fungsi Paru pada Pekerja Pengelasan Di Kota Pontianak,” *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 1(1), hlm. 72–80. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30602/JLK.V1I1.100>.
- Stoleski, S. dkk. (2021) “Lung Function Impairment in Construction Workers – Influence of Smoking and Exposure Duration,” *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(E), hlm. 406–414. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3889/OAMJMS.2021.6145>.
- Sumardiyono, S. dkk. (2025) “The Impact Of Workplace Dust Exposure And Mask Usage On Pulmonary Function In Construction Environments,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 17(1), hlm. 12–21. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/jkl.v17i1.2025.12-21>.
- Suorsa, K. dkk. (2022) “Work ability and physical fitness among aging workers: the Finnish Retirement and Aging Study,” *European Journal of Ageing* 2022 19:4, 19(4), hlm. 1301–1310. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/S10433-022-00714-1>.
- Syifa Nurputri, H. dkk. (2024) “Gambaran Faktor Yang Berhubungan Dengan Fungsi Paru Pada Pekerja Batu Bata Di Kabupaten Pringsewu Lampung,”

- Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 11(9), hlm. 2549–4864. Tersedia pada: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>.
- Temtop (2023) *Temtop LKC-1000 Series Air Quality Monitor User Manual*. Tersedia pada: <https://temtopus.com/collections/air-quality-detector> (Diakses: 4 Mei 2026).
- Tindaon, D. dkk. (2025) “Penyakit Paru Akibat Kerja : Kajian Literatur Tentang Jenis, Diagnostik, Dan Strategi Penanggulangan,” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 2(1), hlm. 63–68. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37287/JPPP.V6I5.4379>.
- Try, E. dan Sembiring, J. (2020) “Risiko Kesehatan Paparan PM2.5 di Udara Ambien Pada Pedagang Kaki Lima di Bawah Flyover Pasar Pagi Asemka Jakarta,” *Jurnal Teknik Lingkungan*, 26(1), hlm. 101–120. Tersedia pada: <https://doi.org/10.5614/J.TL.2020.26.1.7>.
- Veronica, F. dkk. (2018) “Faktor Risiko Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Bengkel Pengecatan Mobil di Kota Palu,” *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(1), hlm. 28–33. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33860/jik.v12i1.11>.
- Wei, T. dan Tang, M. (2018) “Biological effects of airborne fine particulate matter (PM2.5) exposure on pulmonary immune system,” *Environmental Toxicology and Pharmacology*, 60, hlm. 195–201. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/J.ETAP.2018.04.004>.
- WHO (2021) *WHO global air quality guidelines: particulate matter (PM2.5 and PM10), ozone, nitrogen dioxide, sulfur dioxide and carbon monoxide*. Tersedia pada: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240034228> (Diakses: 4 Mei 2026).
- WHO (2024) *Ambient (Outdoor) Air Pollution*. Tersedia pada: [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ambient-\(outdoor\)-air-quality-and-health](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ambient-(outdoor)-air-quality-and-health) (Diakses: 3 Mei 2026).
- WHO (2025) *Air Pollution*. Tersedia pada: https://www.who.int/health-topics/air-pollution#tab=tab_1 (Diakses: 13 Mei 2026).
- Xing, Y.F. dkk. (2016) “The impact of PM2.5 on the human respiratory system,” *Journal of Thoracic Disease*. Pioneer Bioscience Publishing, hlm. E69–E74. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3978/j.issn.2072-1439.2016.01.19>.
- Yatera, K. dan Nishida, C. (2024) “Contemporary Concise Review 2023: Environmental and occupational lung diseases,” *Respirology (Carlton, Vic.)*, 29(7), hlm. 574–587. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1111/RESP.14761>.
- Zhao, S. dkk. (2024) “Association of short-term PM2.5 exposure with airway innate immune response, microbiota and metabolism alterations in human airways,”

Environmental Pollution, 345, hlm. 123435. Tersedia pada:
<https://doi.org/10.1016/J.ENVPOL.2024.123435>.